

BAB LIMA

Kesimpulan dan Usulan

Melalui penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa SPS tidak efektif dalam mengukur kualitas spiritual kaum muda GKJ Sunter, namun dapat berguna untuk *data base* gereja lokal. Sehingga dapat berguna dalam konteks pertumbuhan gereja. Spiritualitas kaum muda memiliki keunikan dan dinamika dalam setiap konteks budaya mulai dari barat sampai ke timur bahkan konteks lokal. Program pendampingan untuk menjembatani antara SPS dan spiritualitas kaum muda di gereja lokal GKJ Sunter adalah kelompok kecil yang dinamakan S'DILOG (*spiritual-digital-analog*) karena dapat menyatukan kualitas dan kuantitas.

Catatan penting yang harus diperhatikan dalam implementasi pelayanan adalah sebagai seorang peneliti sekaligus *youth pastor* diperlukan memiliki sikap menjaga keseimbangan dalam membuat makna agar tidak terjebak pada paradigma *dualistic* yang mengkotak-kotakkan antara yang rohani dan duniawi. Peran seorang *youth pastor* perlu ditingkatkan dengan cara meminjam istilah Osmer *priestly listening* agar tidak terjebak di antara kaum muda yang suka dengan SPS dan kaum muda yang menggandrungi religiositas.

Hal-hal yang dapat dikembangkan di masa depan terkait pelayanan kaum muda dengan perkembangan teologi praktika dalam bidang penelitian yang luas dengan inter disiplin ilmu menjadi sebuah tren baru dalam mencari model-model pertumbuhan rohani melalui kelompok kecil yang terintegrasi dengan SPS.